

**RANCANGAN PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**INTEGRASI-INTERKONEKSI**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**KKN KELOMPOK 249**

**MANJUNGAN, NGAWEN, KLATEN, JAWA TENGAH**

**KULIAH KERJA NYATA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**TAHUN 2023**



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER ANTARA/PENDEK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
ANGKATAN KE-111**

**Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah  
No.Telp 085155429477**



**Kepada Yth.  
LPPM UIN SUNAN KALIJAGA  
Di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat salam sejahtera kami haturkan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Kami, kelompok **KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 111 Di Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah**, dengan nama anggota sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>Alamat</b>
1.	Azianatud Dian Hanif	Ekonomi Syariah	Jl.Wan Abdul Rahman, No.98, rt 03 lk II Sumber Agung, Kemiling
2.	Bahrani Kurnia Azamta	Akuntansi Syari'ah	Salak Rt2/Rw8, Kujon, Ceper, Klaten
3.	Fakhruddin	Sosiologi	Jl. Hangtuah Pekanbaru, Riau
4.	Hanna Fikri Atus Sholikah	Sosiologi	Krikilan Tegal Tirto Berbah Sleman Yogyakarta
5.	Jihan Nurrizki Ahmadiyahati	Psikologi	Kedungtangkil RT 62/28, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo
6.	Maulida Kunti Rohmatul Izza	Sejarah Kebudayaan Islam	Padaan 01/01, Pabelan, Kab. Semarang
7.	Muhammad Abdi Arsyahya	Bimbingan dan Konseling Islam	Botokenceng RT 01, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
8.	Pinky Rose Fitriana	Bimbingan dan Konseling Islam	Kalikuning Rt 01/ Rw 11, Jomboran, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah
9.	Tri Hidayatun	Hukum Ekonomi Syariah	Gatak RT 03, Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta
10.	Ulin Nisa' Rahmady	Ekonomi Syariah	Gg Sorasem Paciran, Lamongan

Atas persetujuan DPL (Dr. Musa, M.Si.), menyerahkan dan melampirkan Rencana Program Kerja **KKN Angkatan 111 Di Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah** kami senantiasa mengharap masukan dari DPL maupun LPPM berkaitan dengan RPK kami.

Demikian surat kami sampaikan, atas perhatian LPPM UIN Sunan Kalijaga kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Klaten, 18 Juli 2023

**Ketua Kelompok**

(Muhammad Abdi Arsyahya)  
NIM. 20102020008

**Sekretaris 1**

(Azianatud Dian Hanif)  
NIM. 20108010041

**Mengetahui**  
**Dosen Pembimbing Lapangan**

(Dr. Musa., M.Si.)  
NIP. 19620912 199203 1 001

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat bersama-sama membahas terkait rencana program kerja untuk kelompok KKN Angkatan 111 di Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Adapun Manjungan merupakan desa yang cukup strategis. Secara geografis, sebelah Selatan Manjungan berbatasan dengan desa Pepe, sebelah Utara berbatasan dengan desa Jambean, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedaran, dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Tempursari. Jarak dari desa Manjungan ke Kantor Kecamatan Ngawen juga tidak terlalu jauh yakni hanya sejauh 3 Km dan kurang lebih 5 Km jika dengan kota kabupaten.

Jika dilihat dari sumber daya manusianya, desa Manjungan sangat memiliki berbagai macam kebudayaan seperti halnya Topheng Dhalang merupakan kesenian asli desa Manjungan. Secara sosial keagamaan mayoritas masyarakat desa Manjungan adalah penganut agama Islam namun terbagi menjadi beberapa aliran kepercayaan yang dinaungi beberapa ormas Islam seperti NU, Muhammadiyah, LDII dan beberapa juga masih menganut paham aliran kejawen. Sumber daya alam yang dimiliki desa Manjungan juga sangat melimpah salah satunya ada Umbul Susuhan yang menjadi tempat wisata kolam renang, dan tempat berwirausaha bagi pelaku UMKM, luasnya lahan pertanian di desa Manjungan menjadikan mayoritas masyarakat desa Manjungan berprofesi sebagai petani, namun tidak sedikit penduduk desa manjungan yang berprofesi sebagai PNS, guru honorer, buruh harian, dan buruh swasta.

Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Klaten. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif.

Maka dari itu, berdasarkan identifikasi masalah diatas kami mengusung tema “Menuju Desa Wisata Manjungan Mandiri”. Harapannya dengan tema ini kami bersama masyarakat desa Manjungan dapat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang dialami masyarakat desa Manjungan yakni kurangnya terkait pengembangan fasilitas dan potensi lokal yang dimiliki desa Manjungan. Oleh karena itu lahir beberapa program kerja sebagai penunjang dalam upaya kebersamaan masyarakat desa Manjungan untuk memajukan potensi lokal desa agar lebih mandiri.

### Penanggung Jawab Tiap Proker

No.	Proker	PJ
1.	Sosialisasi Mitigasi Bencana	Yahya
2.	BUMDes (Umbul Susuhan)	Izza
3.	Bimbel	Pinky
4.	Sosialisasi Pencegahan Stunting	Ulin
5.	Jum'at berkah bersama ibu-ibu PKK	Zamta
6.	Posyandu	Jihan
7.	Senam Sehat	Hanna
8.	Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus	Ida
9.	Bazar UMKM	Aziana
10.	Penyuluhan terkait pembuatan NIB dan pengajuan sertifikasi halal	Aziana
11.	TPA	Rudi

**PROGRAM UNGGULAN**

NO	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana</li> <li>2. Pengadaan serta Pemasangan Tanda Evakuasi dan Jalur Evakuasi</li> <li>3. mengetahui sikap sebelum dan saat terjadi bencana gempa bumi</li> </ol>	<p><b>Sosialisasi Mitigasi Bencana “Manjungan Desa Tangguh Bencana”</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan BPBD Kab. Klaten atau tingkat kecamatan.</li> <li>2. Melaksanakan program sosialisasi kepada masyarakat Manjungan</li> <li>3. Setelah program ini berjalan, tim KKN akan melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan/hambatan dan efektivitas program. <i>Respon</i> dari masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana</li> <li>2. Masyarakat mengerti tempat evakuasi, tanda evakuasi serta jalur evakuasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam jangka panjang masyarakat dapat menerapkan apa yang didapat dari sosialisasi mitigasi bencana ketika terjadi bencana.</li> <li>2. Mengurangi resiko banyaknya korban yang terdampak bencana</li> <li>3. Terwujudnya <b>“Manjungan Desa Tangguh Bencana”</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran program adalah semua masyarakat</li> <li>2. Kegiatan sosialisasi diadakan satu kali</li> </ol>
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan teknologi digital sosial media sebagai sarana pengembangan promosi</li> </ol>	<p><b>BUMDes (Umbul Susuhan)</b></p>	<p>Pembuatan <i>booklet</i> yang berisi informasi mengenai obyek pariwisata, gambar lokasi dan denah lokasi</p>	<p>Penunjang promosi wisata Umbul Susuhan serta membantu</p>	<p>Diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung Umbul Susuhan</p>	<p>Sasaran program adalah obyek wisata Umbul Susuhan</p>

	dan <i>branding</i> pariwisata.		Umbul Susuhan	para wisatawan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai Umbul Susuhan		
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah pada keahlian tertentu diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Kurangnya semangat belajar pada anak-anak di desa Manjungan.</li> </ol>	<b>Bimbel</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan guru di Desa Manjungan</li> <li>2. Melakukan pendampingan belajar pada anak 3 kali seminggu oleh tim KKN</li> </ol>	Terlaksananya proses pendampingan belajar	Kembalinya semangat belajar pada anak.	Sasaran Program ini adalah TK-SD kelas 2

**PROGRAM PENDUKUNG**

<b>NO.</b>	<b>DASAR PROGRAM</b>	<b>RENCANA PROGRAM</b>	<b>PELAKSANAAN PROGRAM</b>	<b>OUTPUT PROGRAM</b>	<b>SUSTAINABLE IMPACT</b>	<b>KETERANGAN</b>
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan gizi sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap metode pemberian gizi pada anak yang sulit makan</li> <li>3. Kurangnya kesadaran orangtua akan pentingnya gizi anak untuk menciptakan SDM yang berkualitas</li> </ol>	<p><b>Sosialisasi Pencegahan Stunting pada anak</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dan kerjasama dengan PKK, Posyandu, dan tenaga kesehatan di Desa Manjungan</li> <li>2. Mendata anak yang terkena stunting di Desa Manjungan</li> <li>3. Melaksanakan program sosialisasi kepada para orang tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pengetahuan orang tua terkait metode pemberian gizi yang tepat dan disukai anak-anak</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran orang tua dalam menciptakan SDM yang berkualitas melalui pencegahan stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkurangnya jumlah penderita stunting di Desa Manjungan</li> <li>2. Meningkatnya pemahaman keluarga akan pentingnya gizi yang cukup</li> <li>3. Berjalannya aktivitas sosialisasi atau edukasi mengenai stunting di desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran program adalah orang tua (ibu) balita</li> <li>2. Kegiatan sosialisasi diadakan satu kali</li> </ol>



5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama perlu untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>2. Masjid yang merupakan tempat ibadah, tidak hanya menjadi pusat aktivitas keagamaan, tetapi juga dapat menjadi pusat kegiatan sosial kemasyarakatan. Dengan melaksanakan sedekah di masjid, tempat ibadah tersebut akan berfungsi sebagai wadah untuk memfasilitasi kepedulian sosial dan membangun solidaritas antara umat Muslim.</li> <li>3. Sedekah di masjid</li> </ol>	<p><b>Penyelenggaraan kegiatan rutin Shadaqoh Jum'at Berkah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk menentukan masjid mana yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan sedekah jum'ah berkah</li> <li>2. Mengumpulkan donasi uang, makanan ataupun minuman dari anggota tim KKN dan juga masyarakat sekitar</li> <li>3. Setiap hari Jumat, setelah sholat Jum'at tim KKN akan membagikan makanan secara gratis kepada masyarakat yang berada di masjid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami tim KKN mendapatkan pengalaman berharga dalam melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat. Kami belajar mengenai tanggung jawab sosial, kerja tim, dan juga kami dapat belajar meningkatkan kemampuan sosialisasi.</li> <li>2. Masjid yang merupakan institusi agama akan turut berperan aktif dalam membantu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelanjutan, program ini dapat berdampak pada pemberdayaan ekonomi lokal, yaitu dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam persiapan makanan, pengumpulan donasi, atau menjadi relawan.</li> <li>2. Program ini dapat memperkuat hubungan sosial masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam program, relawan, tim KKN, dan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran program ini adalah jamaah masjid dan masyarakat sekitar masjid</li> <li>2. Kegiatan dilaksanakan secara bergilir di masjid-masjid yang ada di Desa Manjungan</li> </ol>
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>pada hari Jumat juga berfungsi sebagai pengingat akan tanggung jawab kita sebagai umat Muslim untuk membantu sesama yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, umat Muslim diingatkan untuk menjalankan ajaran agama yang mengajarkan kebaikan, keadilan, dan saling tolong menolong terhadap sesama.</p>		<p>dan sekitarnya</p> <p>4. Setelah program ini berjalan, tim KKN akan melakukan evaluasi untuk mengetahui dampak dan efektivitas program. <i>Feedback</i> dari masyarakat akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program kedepannya.</p>	<p>kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat meningkatkan peran masjid dalam memperkuat hubungan sosial dan membangun komunitas masyarakat yang solid.</p> <p>3. Potensi penyebaran kegiatan serupa di tempat lain. Kesuksesan program ini dapat menginspirasi masyarakat dan institusi lain untuk</p>	<p>sekitar dapat saling terhubung dan membangun hubungan sosial yang baik. Solidaritas dan kerjasama yang tercipta dapat berlanjut setelah program berakhir dan membawa dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				melaksanakan program serupa di lingkungan mereka sendiri, sehingga manfaat sosial dapat dirasakan oleh lebih banyak orang.		
6.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penting diadakannya pengecekan kesehatan secara berkala bagi balita di Desa Manjungan</li> <li>2. Pentingnya pemantauan perkembangan kemampuan dan pengetahuan secara berkala terkait tumbuh kembang balita</li> <li>3. Pentingnya pemahaman mengenai keseimbangan gizi dan</li> </ol>	<b>Posyandu Balita</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan Tenaga Kesehatan setempat yang ada di Desa Manjungan</li> <li>2. Melakukan pendataan terkait jumlah anak dan balita yang ada di desa Manjungan</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan bidan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpantaunya tumbuh kembang anak dan balita agar sesuai dengan tumbuh kembang yang terjadi pada umur tersebut</li> <li>2. Meningkatkan kesadaran orang tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalannya kegiatan posyandu anak dan balita di Desa Manjungan</li> <li>2. Adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai berbagai tugas perkembangan pada balita dari usia 0 bulan – 5 tahun agar tidak</li> </ol>	Sasaran program adalah orang tua dan balita (0 bulan – 5 tahun)

	<p>imunisasi yang dibutuhkan balita dalam masa pertumbuhan dan perkembangan</p> <p>4. Pentingnya sosialisasi terhadap orang tua mengenai ilmu <i>parenting</i></p>		<p>setempat untuk melakukan sosialisasi sederhana terkait tema tema yang berkaitan dengan anak dan balita mulai dari gizi hingga ilmu <i>parenting</i> bagi orang tua</p> <p>4. Melakukan program posyandu anak dan balita yang ada di desa Manjungan</p>	<p>mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi dan imunisasi bagi balita</p> <p>1. Meningkatkan pemahaman bagi orang tua anak mengenai ilmu <i>parenting</i> yang baik bagi anak dan balita</p>	<p>adanya tugas perkembangan anak yang terlewat atau tidak terpenuhi</p> <p>3. Adanya pengetahuan yang lebih baik bagi orang tua dalam upaya pengaturan gizi anak demi menunjang tumbuh kembang</p> <p>4. Meningkatnya pemahaman orang tua mengenai ilmu <i>parenting</i> yang baik bagi anak dan balita</p>	
7.	<p>1. Pentingnya kesadaran bagi remaja di Desa Manjungan untuk menjaga kesehatan</p> <p>2. Pentingnya</p>	<b>Posyandu Remaja</b>	<p>1. Melakukan koordinasi dengan Tenaga Kesehatan setempat yang ada di Desa Manjungan</p>	<p>1. Terpantaunya perkembangan yang dialami remaja sesuai dengan tugas perkembangan</p>	<p>1. Berjalannya kegiatan posyandu remaja di Desa Manjungan</p> <p>2. Adanya pengetahuan</p>	<p>Sasaran program adalah remaja dengan rata rata usia 12 sampai 22 tahun yang ada di Desa Manjungan</p>

	<p>pemahaman lebih lanjut bagi remaja terkait berbagai permasalahan yang kerap dialami remaja serta bagaimana penanganan atau pencegahan yang dapat dilakukan</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pendataan terkait jumlah remaja yang ada di desa Manjungan</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan bidan setempat untuk melakukan sosialisasi sederhana terkait masalah keremajaan</li> <li>4. Melakukan program posyandu remaja yang ada di desa Manjungan meliputi pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, pengukuran lingkar lengan dan pinggang serta</li> </ol>	<p>n yang harus dilalui pada usia tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kesadaran remaja di Desa Manjungan untuk selalu menjaga kesehatan</li> <li>3. Meningkatkan pemahaman remaja di desa Manjungan mengenai masalah masalah yang kerap dialami oleh remaja</li> </ol>	<p>yang lebih baik dalam upaya pencegahan terhadap beberapa permasalahan remaja di Desa Manjungan</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			mengecekan GDS dan HB			
8.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya upaya untuk menjaga kesehatan bagi para lansia yang ada di Desa Manjungan</li> <li>2. Pentingnya pemahaman lebih lanjut pada lansia mengenai berbagai penyakit yang kerap dialami oleh lansia</li> <li>3. Pentingnya pemahaman lebih bagi para lansia mengenai pengaturan pola hidup sehat</li> </ol>	<b>Posyandu lansia</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan Tenaga Kesehatan setempat yang ada di Desa Manjungan</li> <li>2. Melakukan pendataan terkait jumlah lansia yang ada di desa Manjungan</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan puskesmas untuk melakukan sosialisasi sederhana berkaitan dengan tema tema mengenai lansia</li> <li>4. Melakukan program posyandu lansia yang ada di desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran lansia di Desa Manjungan untuk menjaga kesehatan</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman lansia di desa Manjungan mengenai masalah masalah yang kerap dialami oleh lansia</li> <li>3. Meningkatkan pemahaman lansia mengenai bagaimana melakukan pola hidup sehat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalannya kegiatan posyandu lansia di Desa Manjungan</li> <li>2. Menurunnya keluhan keluhan yang dirasakan lansia terhadap kondisi kesehatan dirinya</li> <li>3. Adanya perubahan dan peningkatan yang dilakukan lansia di Desa Manjungan dalam upaya penerapan pola hidup sehat</li> </ol>	Sasaran program adalah lansia dengan rata rata usia 60 sampai 74 tahun yang ada di desa Manjungan

			Manjungan meliputi pemeriksaan kesehatan, pengukuran			
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan adanya kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi individu dengan gangguan jiwa di Desa Manjungan</li> <li>2. Pentingnya pemantauan secara berkala terkait kejiwaan bagi individu yang mengalami gangguan jiwa</li> <li>3. Pentingnya intervensi sederhana bagi individu dengan gangguan jiwa seperti konseling sederhana dan dapat dilakukan oleh tenaga medis atau non medis yang berkompeten dalam bidang ini</li> <li>4. Pentingnya sosialisasi</li> </ol>	<b>Posyandu jiwa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan Tenaga Kesehatan dan individu yang memiliki kompetensi terkait kejiwaan yang ada di Desa Manjungan</li> <li>2. Melakukan pendataan terkait jumlah remaja yang ada di desa Manjungan</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan individu atau lembaga yang memiliki kompetensi dalam bidang kejiwaan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pemantauan kesehatan baik fisik maupun psikis bagi individu dengan gangguan jiwa</li> <li>2. Adanya peningkatan dalam proses perkembangan diri, dan kemampuan diri dari individu yang mengalami gangguan jiwa</li> <li>3. Adanya peningkatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalannya kegiatan posyandu jiwa di Desa Manjungan</li> <li>2. Adanya peningkatan atau kestabilan kesehatan jiwa bagi individu dengan gangguan jiwa yang ada di Desa Manjungan</li> <li>3. Meningkatnya pemahaman bagi keluarga dan lingkungan sekitar terkait penanganan bagi individu dengan gangguan jiwa</li> </ol>	Sasaran program adalah warga desa Manjungan baik orang dengan gangguan jiwa, keluarga, hingga masyarakat sekitar

	bagi keluarga atau lingkungan terdekat dengan ODGJ terkait bagaimana penanganan, sikap atau hal hal yang berkaitan dengan perawatan orang dengan gangguan jiwa		melakukan sosialisasi dan edukasi terkait dengan gangguan jiwa 4. Melakukan program posyandu remaja yang ada di desa Manjungan yang meliputi pemeriksaan kesehatan, konseling, pemberian terapi sosialisasi, dan TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)	kemampuan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini pada masyarakat 4. Adanya peningkatan pemahaman mengenai upaya penanganan serta pemberian dukungan bagi keluarga atau lingkungan terdekat bagi individu dengan gangguan jiwa		
7.	1. Pentingnya senam rutin untuk menjaga badan agar tetap sehat dan bugar.	<b>Senam Sehat</b>	1. Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu yang ada di	1. Ibu-ibu dan lansia bisa menjadi lebih sehat	1. Meningkatkan kesadaran warga di Desa Manjungan	1. Sasaran program adalah warga Desa



			<p>Desa Manjungan.</p> <p>2. Mengundang 2 instruktur senam agar senam lebih terarah dan maksimal.</p>	<p>dan bugar</p> <p>2. Tim KKN UIN dan warga bisa menjadi lebih akrab dan dekat satu sama lain.</p>	<p>akan kesehatan jasmani.</p>	<p>Manjungan (ibu-ibu dan lansia).</p>
8.	<p>1. Dalam rangka mewujudkan persatuan dan jiwa solidaritas antara lapisan masyarakat, maka peringatan hari kemerdekaan merupakan momentum yang tepat untuk menyalurkan semangat persatuan dan jiwa solidaritas masyarakat Desa Manjungan.</p> <p>2. Perlu adanya keaktifan dan</p>	<p><b>Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus</b></p>	<p>1. Berkoordinasi dengan perangkat desa dan karang taruna Desa Manjungan dalam pembuatan konsep acara untuk memperingati hari kemerdekaan.</p> <p>2. Adapun acara-acara yang diselenggarakan untuk</p>	<p>1. Dapat mempererat kekompakan antar masyarakat Desa Manjungan dan menciptakan keharmonisan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Manjungan melalui</p>	<p>1. Terus terpupuknya rasa semangat nasionalisme masyarakat Desa Manjungan.</p> <p>2. Tetap terjaganya kekompakan yang sudah terjalin antar masyarakat Desa Manjungan dan juga harapannya masyarakat lebih antusias</p>	<p>1. Sasaran dari program ini yaitu semua masyarakat Desa Manjungan mulai dari anak-anak hingga orang tua</p> <p>2. Kegiatan ini diikuti oleh semua pedukuhan yang ada di Desa Manjungan.</p>

	<p>sinergitas untuk program karang taruna yang ada di Desa Manjungan.</p>		<p>memperingati hari kemerdekaan ini dikategorikan untuk anak-anak, remaja, dan orang tua.</p> <p>3. Melakukan sosialisasi atau menghimbau masyarakat Desa Manjungan untuk ikut serta dalam acara perayaan kemerdekaan.</p> <p>4. Dalam pelaksanaan kegiatannya ikut serta membantu karang taruna dalam rangka mensukseskan acara untuk memperingati</p>	<p>pembuatan konsep acara perayaan kemerdekaan ini.</p> <p>2. Masyarakat Desa Manjungan menjadi lebih sadar lagi dalam memaknai hari kemerdekaan dan rasa cinta tanah air.</p> <p>3. Hasil dari sinergi semua pihak dalam acara ini akan memberikan manfaat tidak hanya kepada masyarakat</p>	<p>untuk merayakan hari kemerdekaan yang jatuh pada tanggal 17 Agustus setiap tahunnya.</p> <p>3. Membangun jiwa sportifitas dan kreatifitas dalam berlomba baik itu anak-anak hingga orang dewasa.</p>	<p>3. Kegiatan dilaksanakan di Desa Manjungan</p>
--	---------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------

			hari kemerdekaan ini.	Desa Manjungan tetapi juga untuk mahasiswa sendiri sebagai proses pembelajaran dan pengabdian.		
9.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peringatan HUT Klaten ke-217 yang diadakan oleh Kecamatan Ngawen</li> <li>2. Memperingati serta memeriahkan HUT RI sebagai bentuk semangat kemerdekaan</li> <li>3. Pentingnya meningkatkan dan mengembangkan kreativitas UMKM dalam upaya</li> </ol>	<b>Bazar UMKM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan para pelaku UMKM di Desa Manjungan mengenai adanya kegiatan bazar Kecamatan dalam rangka HUT Klaten dan bazar Desa dalam rangka HUT RI</li> <li>2. Mengumpulkan para pelaku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya silaturahmi antar masyarakat Desa Manjungan</li> <li>2. Adanya data pelaku UMKM yang belum memiliki NIB serta produk bersertifikat halal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM sehingga bisa lebih dikenal oleh masyarakat</li> <li>2. Memperluas pangsa pasar para pelaku UMKM Desa Manjungan</li> <li>3. Membantu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran utama yang dituju adalah para pelaku UMKM di Desa Manjungan</li> <li>2. Pelaksanaan ini dilakukan 2 kali, di .... untuk HUT Klaten dan di ... dalam rangka HUT</li> </ol>

	<p>peningkatan produktivitas ekonomi</p> <p>4. Kurangnya minat masyarakat untuk memasarkan produknya secara luas</p>		<p>UMKM</p> <p>3. Mengikuti kegiatan bazar sesuai prosedur yang ada dari kecamatan (dalam rangka HUT Klaten)</p> <p>4. Menyediakan tempat untuk <i>booth</i> maupun <i>stand</i> untuk para pelaku UMKM yang ingin menjajakan produknya (acara Desa Manjungan HUT RI)</p> <p>5. Melaksanakan bazar saat terlaksananya rangkaian kegiatan HUT RI di Desa Manjungan</p> <p>6. Melakukan</p>	<p>(mendukung program kerja selanjutnya)</p> <p>3. Terbentuknya digital marketing sebagai bentuk promosi terhadap produk-produk yang dimiliki para pelaku UMKM</p>	<p>menambah penghasilan masyarakat di Desa Manjungan</p>	<p>RI</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-----------

			observasi serta pendataan terhadap UMKM yang belum memiliki NIB dan bersertifikat halal (mendukung program kerja selanjutnya)			
10.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya sertifikasi halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis terhadap produk UMKM</li> <li>2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap potensi produk halal</li> </ol>	<b>Penyuluhan terkait pembuatan NIB dan pengajuan sertifikasi halal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan para pelaku UMKM di Desa Manjungan mengenai penyuluhan dan edukasi untuk pengajuan sertifikasi halal sekaligus pembuatan NIB</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan Kemenag bagian sertifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya <i>awareness</i> para pelaku UMKM terhadap pentingnya sertifikasi halal</li> <li>2. Menambah pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM terkait syarat dan prosedur pengajuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia</li> <li>2. Membantu mewujudkan program percepatan sertifikasi halal oleh pemerintah (BPJPH)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran utama yang dituju adalah para pelaku UMKM di Desa Manjungan</li> <li>2. Pelaksanaan ini dilakukan di Aula Umbul Susuhan Desa Manjungan</li> </ol>

			<p>halal dalam pelaksanaan penyuluhan</p> <p>3. Melaksanakan program penyuluhan kepada seluruh pelaku UMKM</p>	<p>untuk produk halal</p>	<p>3. Meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis terhadap produk UMKM</p>	
11.	<p>1. Memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar mengajar ( KBM ) serta kegiatan santri TPA</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi santri, baik dalam hal akademik maupun kreativitas</p> <p>3. Memberikan inovasi baru dalam pembelajaran agar santri tidak bosan berkegiatan.</p> <p>4. Kurang optimalnya</p>	<b>TPA</b>	<p>1. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan pengajar / pengurus TPA di Desa Manjungan.</p> <p>2. Menganalisis permasalahan dalam kegiatan TPA untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar (KBM ) serta kegiatan santri kegiatan santri TPA.</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dan iqra.</p> <p>2. Sebagai Menumbuhkan niat yang kuat untuk selalu mempelajari al-quran</p> <p>3. Terlaksananya proses kegiatan TPA yang berkelanjutan</p>	<p>1. Mewujudkan program kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan kompetensi santri, baik dalam hal akademik maupun kreativitas.</p> <p>2. Sebagai ciri khas membangun kesolidan dan memiliki TPA</p> <p>3. Sebagai media</p>	<p>Sasaran yang ingin dicapai adalah anak-anak santri TPA seluruh desa Manjungan semakin rajin dan lancar membaca al-quran dan iqra.</p>

	pelaksanaan proses pembelajaran di lembaga TPA				evaluasi santri TPA seluruh desa Manjungan yang selanjutnya akan menjadi umpan balik perbaikan kurikulum termasuk proses pembelajaran.	
--	------------------------------------------------	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--







## **PENUTUP**

Rencana Program Kerja (RPK) ini disusun berdasarkan observasi selama satu minggu yang mengacu pada potensi dan masalah yang ada di Desa Manjungan, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah. Program kerja ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung. Dalam menyusun program kerja terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis sehingga program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Demikian Rencana Program Kerja dapat disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-111. Harapan kami program ini dapat terlaksana dan mendapat dukungan, baik dari rekan-rekan sekelompok maupun masyarakat setempat untuk kesuksesan kegiatan KKN ini. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap aktivitas yang akan kami lakukan selama kurang lebih empat puluh lima hari ini. Aamiin.